BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan studi kasus Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III dengan masalah Anemia Ringan di Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025 dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan dengan metode SOAP dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif Ny.V usia kehamilan 32 minggu, ini merupakan anak ketiga dan sebelumnya belum pernah mengalami keguguran, sering merasa badannya lemas, kadang-kadang pusing, serta cepat lelah. Data objektif didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan TTV dalam batas normal, pada pemeriksaan fisik muka tampak pucat, konjungtiva anemis, mukosa bibir kering dan warna bibir pucat,serta pemeriksaan penunjang didapatkan kada haemoglobin 10,3 gr/dL.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditegakkan diagnosa Ny V umur 34 tahun $G_3P_2A_0$ umur kehamilan 32 minggu, intrauterin, janin tunggal hidup, presentasi kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan masalah anemia ringan dan tidak ditemukan kebutuhan segera yang harus dilakukan.
3. Diagnosa/masalah potensial yang mungkin terjadi jika tidak ditangani yaitu anemia sedang sampai anemia berat.
4. Kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III dengan masalah Anemia

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Ringan tidak dilakukan karena tidak terdapat data yang mendukung untukdiperlukannya tindakan atau kebutuhan segera.

5. Rencana tindakan yang akan dilakukan yaitu beritahu tentang kebutuhan nutrisi dan aktivitas kehamilan trimester III, tentang tanda- tanda bahaya kehamilan trimester III, ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III, persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan, penyebab terjadinya anemia, cara penanganan anemia, anjurkan suami untuk mendukung dan mengkontrol ibu untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe 60 mg 1x sehari pada malam hari.
6. Tindakan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan masalah anemia ringan pada Ny V umur 34 tahun $G_3P_2A_0$ umur kehamilan 31 minggu 2 hari yaitu konseling penyebab terjadinya anemia, cara penanganan anemia, menganjurkan suami mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe 60 mg 1x sehari dan melakukan pemantauan selama 14 hari. Asuhan kebidanan dengan pemberian tablet Fe dan nutrisi selama 14 hari dapat dilihat dari hasil pemeriksaan kadar Hb sebelumnya didapatkan hasil 10,3gr/dL artinya ibu mengalami anemia ringan. Pada hari ke-14 setelah diberikan asuhan, dilakukan pemeriksaan kadar Hb kembali didapatkan hasil 11,2 gr/dL yang artinya kadar Hb ibu meningkat sebanyak 0,9 gr/dL.
7. Evaluasi asuhan yang telah diberikan pada Ny V umur 34 tahun $G_3P_2A_0$ umur kehamilan 31 minggu 2 hari, mulai dari pengkajian hingga evaluasi adanya kesenjangan antara teori dan hasil penelitian pada usia ibu yaitu

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

dimana usia ibu hamil yang beresiko terkena anemia yaitu 35 tahun, sedangkan sampel peneliti yaitu ibu hamil trimester III dengan usia ibu 34 tahun mengalami anemia ringan.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan tenaga kebidanan dapat terus memonitor dan memantau ibu hamil trimester III dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dan memberikan edukasi tentang susu kedelai sebagai asupan nutrisi tambahan untuk ibu hamil anemia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan referensi bagi mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam menerapkan ilmu dan sebagai acuan penelitian berikutnya dan institusi lebih dapat meningkatkan atau menambah referensi, sehingga dapat membantu penulis atau mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama yaitu Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III dengan masalah anemia ringan.

3. Bagi Responden

   Diharapkan ibu tetap mengkonsumsi susu kedelai, mengkonsumsi makan dan minuman yang mengandung zat besi pada ibu hamil dengan masalah Anemia Ringan untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu